

PENGARUH VIDIO ANIMASI BERBASIS YOUTUBE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN IPAS DI KELAS IV SD N 091273 KARANG BANGUN

Yesika Siburian¹, Esti M. Siraiti², Natalina Purba³

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2,3}

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar^{1,2,3}

Email: yesikasiburia0@gmail.com¹, estimarlina28@gmail.com², natalina.purba@uhnp.ac.id³

Corresponding author:

Yesika Siburian

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email : yesikasiburia0@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh video animasi berbasis YouTube terhadap motivasi belajar siswa pada Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Kelas IV SD Negeri 091273 Karang Bangun Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan Populasi Penelitian ini sebanyak 226 peserta didik dan dengan sampel sebanyak 24 siswa di kelas IV SD Negeri 091273 Karang Bangun Kabupaten Simalungun. Peneliti melakukan rancangan kuesioner dengan menggunakan metode kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah tes berupa kuesioner skala likert, dengan taraf nilai signifikan untuk variabel (x) secara simultan terhadap variabel (y) adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan hasil analisis dari regresi linear sederhana yaitu nilai $f_{hitung} 4,696600669 > f_{tabel} 4.26$. Maka dapat disimpulkan bahwa video animasi berbasis YouTube berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Kelas IV SD Negeri 091273 Karang Bangun Kabupaten Simalungun.

Kata kunci: Media Vidio Animasi Berbasis Youtube. Motivasi Belajar

Abstract: This study aims to determine the influence of YouTube-based animated videos on students' learning motivation in Natural and Social Sciences (IPAS) in Grade IV at SD Negeri 091273 Karang Bangun, Simalungun Regency, for the 2023/2024 academic year. Quantitatif method on The population of this study consists of 226 students, with a sample of 24 students from Grade IV at SD Negeri 091273 Karang Bangun, Simalungun Regency. The researcher designed a questionnaire using a quantitative method. The instrument used was a Likert scale questionnaire. The significance level for variable (x) simultaneously affecting variable (y) was $0.00 < 0.05$. The results of the simple linear regression analysis showed that the calculated F-value (f_{hitung}) was 4.696600669, which is greater than the F-table value of 4.26. Therefore, it can be concluded that YouTube-based animated videos have an effect on students' learning motivation in Natural and Social Sciences (IPAS) in Grade IV at SD Negeri 091273 Karang Bangun, Simalungun Regency.

Keywords: YouTube-Based Animated Video Media. Learning Motivation

PENDAHULUAN

Video animasi adalah media yang terdiri dari gambar bergerak dan dilengkapi dengan suara. Wulandari et al., (2023) mengklasifikasikan media menjadi tiga jenis: media audio, media visual, dan media audiovisual. Setiap jenis memiliki karakteristik dan manfaat tersendiri. Media video berfungsi untuk menyampaikan informasi yang dapat didengar dan dilihat oleh peserta didik, sehingga membantu mereka mendeskripsikan masalah, konsep, atau hal yang abstrak dan tidak lengkap menjadi lebih jelas dan lengkap. Menurut Andrasari et al., (2022), media video animasi adalah media pembelajaran yang menggabungkan gambar, teks, audio, dan video yang berisi informasi materi pembelajaran.

Media video adalah media yang menggabungkan gambar, teks, dan suara menjadi satu kesatuan untuk menyampaikan informasi atau pesan. (Pamungkas & Koeswanti, 2022) menyatakan bahwa "Media video merupakan kombinasi antara media audio dan media visual". Nurwinda et al.,

(2022) menyebutkan bahwa media video adalah media pembelajaran yang paling efektif dan menarik. Menurut Ridwan et al., (2021), "Video adalah rangkaian gambar yang diproyeksikan frame demi frame melalui titik fokus proyektor, sehingga terlihat nyata di layar".

Menurut Ardhianti, (2022), media video adalah media audiovisual yang menyampaikan pesan pembelajaran dalam bentuk konsep, prosedur, dan teori aplikasi pengetahuan untuk membantu siswa memahami materi. Sejalan dengan ini, Marissa et al., (2022) menyatakan bahwa animasi berasal dari kata Yunani kuno "animo" yang berarti hasrat, keinginan, atau minat. Animasi menggabungkan seni dengan teknologi, dengan prinsip-prinsip seni dan perangkat teknologi seperti kamera film dan perangkat lunak komputer untuk merekam animasi. Menurut Nurwahidah et al., (2021), media video pembelajaran memiliki karakteristik yang menarik dan informatif, sehingga video animasi menjadi alternatif baru dalam pendidikan. Langit et al., (2023) menyebutkan bahwa karakteristik media video meliputi: kejelasan pesan, berdiri sendiri, penggunaan bahasa sederhana, kemasan multimedia, resolusi tinggi, dan dapat digunakan secara klasikal atau individual.

Salah satu cara untuk membantu siswa tetap bersemangat dan tidak kelelahan dalam belajar adalah dengan memanfaatkan video pembelajaran, khususnya untuk mata pelajaran IPAS mengenai materi Gaya di Sekitar Kita dan Pengaruh Gaya terhadap Benda. Guru menggunakan video animasi pembelajaran berbasis animasi dan inovasi yang ada. Penggunaan video pembelajaran melalui YouTube sangat membantu orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah dengan lebih konsentrasi. Video pembelajaran dibuat menarik dan menggunakan gambar-gambar yang dinamis sehingga siswa lebih cepat memahami materi yang diberikan dan termotivasi dalam pelajaran IPAS. Selain itu, siswa dapat belajar sambil bermain dengan menonton rekaman dari YouTube, sehingga mereka tidak hanya bergantung pada pembelajaran dari buku saja.

Penggunaan video animasi berbasis YouTube dalam pembelajaran sangat mudah diakses oleh pendidik dan orangtua. Pembelajaran dengan video animasi berbasis YouTube dapat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran. Peserta didik yang awalnya merasa bosan dan sering tidak mengumpulkan tugas akan menjadi lebih bersemangat dan cepat dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas setelah menggunakan video pembelajaran tersebut. Komponen pendukung dalam penggunaan video animasi berbasis YouTube sangat bermanfaat untuk memotivasi belajar siswa kelas IV SD. Media pembelajaran ini intuitif, instruktif, bijaksana, dan pesan-pesan dalam video dapat diputar berulang kali oleh siswa sehingga mereka tidak lupa dan terus mengingatnya, tentunya untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang mendorong siswa untuk mempelajari atau menguasai topik pelajaran. Tanpa motivasi, siswa tidak akan tertarik dan serius dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, dengan motivasi yang tinggi, siswa akan tertarik, aktif terlibat, dan bahkan berinisiatif dalam proses belajar. Motivasi yang kuat akan mendorong siswa untuk berusaha maksimal dan menggunakan berbagai strategi positif untuk mencapai kesuksesan dalam belajar.

Rahman, (2021), menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya lain yang menggerakkan perilaku. Menurut Andriani & Rasto, (2019), motivasi mencakup kebutuhan, keinginan, gerak hati, naluri, dan dorongan yang mendorong manusia untuk bertindak. Z et al., (2023), menambahkan bahwa motivasi adalah kekuatan atau energi yang menggerakkan

individu untuk bertindak dan mengarahkan tindakan tersebut menuju tujuan yang ingin dicapai. Seseorang akan fokus pada tujuannya jika memiliki motivasi yang kuat. Dalam pembelajaran, motivasi dapat memberikan dorongan dan kebutuhan untuk belajar serta antusiasme dalam diri siswa. Motivasi sangat penting dalam proses pembelajaran karena membantu siswa mencapai tujuan mereka. Setiap siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda, sehingga tugas pendidik adalah membangkitkan motivasi siswa agar lebih bersemangat dalam belajar.

Proses belajar mengajar, sangat penting untuk menerapkan prinsip-prinsip tertentu. Jika siswa tidak memiliki semangat belajar, seorang pengajar perlu menerapkan prinsip motivasi belajar untuk menjaga kegigihan dan keinginan mereka dalam belajar. Menurut Saputra & Fitriana, (2023), prinsip motivasi yang dapat diterapkan selama proses pembelajaran dikenal sebagai model ARCS, yang mencakup: 1) Perhatian (attention); 2) Relevansi (relevance); 3) Percaya diri (confidence); 4) Kepuasan (satisfaction).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik kuesioner. Metode penelitian adalah strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi terkait masalah penelitian. Metode penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang dikontrol (Sugiyono, 2021)

Teknik kuesioner digunakan untuk menilai dampak dari penggunaan video animasi berbasis YouTube terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV di SD Negeri 091273 Karang Bangun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini, merupakan suatu ini peneliti yang berperan aktif sebagai guru di dalam kelas, maka peneliti menyebar angket kepada siswa kelas IV. Hasil normalitas juga menunjukkan adanya pengaruh video animasi YouTube terhadap motivasi belajar siswa pada Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SD Negeri 091273 Karang Bangun Kabupaten Simalungun mengenai hubungan video animasi YouTube terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV menunjukkan bahwa adanya hubungan antara video animasi YouTube terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel (x) secara simultan terhadap variabel (y) adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai f hitung $4,696600669 > f$ tabel 4.26, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis diterima yang berarti terdapat hubungan variabel (x) secara simultan terhadap variabel (y).

Penelitian pada pengaruh model ini meningkatkan hasil pada pembuktian, bahwa adanya pengaruh pada video animasi berbasis YouTube terhadap motivasi belajar siswa pada Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SD Negeri 091273 Karang Bangun Kabupaten Simalungun yang dimana bahwa pada besaran X dan Y adalah 0,1384 atau 13%. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu, yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Lukman, dkk (2019) yang secara karakteristik di kelas IV SD harus adanya teori pada motivasi belajar siswa. Penelitian ini

bertujuan untuk mengembangkan video animasi pembelajaran IPAS materi gaya dan peristiwa alam.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh pada penelitian, bahwa hasil menunjukkan adanya pengaruh video animasi berbasis YouTube terhadap motivasi belajar siswa pada Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SD Negeri 091273 Karang Bangun Kabupaten Simalungun nilai signifikan untuk pengaruh variabel (x) secara simultan terhadap variabel (y) adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai f hitung $4,696600669 > f$ tabel 4.26, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis diterima yang berarti terdapat hubungan variabel (x) secara simultan terhadap variabel (y).

Hasil penelitian yang menggunakan video animasi berbasis YouTube, peneliti mengemukakan beberapa saran kepada pihak terkait. Pertama, sekolah diharapkan memberikan dukungan penuh kepada peserta didik dalam menerapkan media pembelajaran ini. Kedua, peserta didik diharapkan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan menyimak video dengan seksama, karena volume suara yang tidak terlalu keras dapat membuat video animasi sedikit tidak terdengar. Ketiga, guru disarankan untuk menerapkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Video animasi berbasis YouTube dapat digunakan sebagai alternatif untuk memberikan variasi dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrasari, N. A., Hayanti, Y. D., & Yanto Ari. (2022). Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kinemaster Bagi Guru SD. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(1), 36–44. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/781/589>
- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning motivation as determinant student learning outcomes). *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Ardhianti, F. (2022). Efektifitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 5–8.
- Langit, J. R., Kurniati, & Suartika, I. (2023). Karakteristik Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Canva Mata Pelajaran Matematika di MI PUI Hegarmanah. *Proceeding SEMNAS-TP (Seminar Nasional Teknologi Pendidikan)*, 3(1), 102–109.
- Marissa, Sobri, T., & Meilantika, D. (2022). Film Animasi Dampak Penggunaan Gadget Berlebihan SD N 57 Oku Menggunakan Adobe Flash CS6. *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya (JTIM)*, 5(1), 53–62.
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, & Sina Ibnu. (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Pemikiran & Pencerahan*, 17(1). <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/RausyanFikr/article/view/4168/pdf>
- Nurwinda, Khaedar, M., Cayati, & HS, E. F. (2022). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo. *(JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(1).



- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, November, 289–302.
- Ridwan, S. R., Al-Aqsha, I., & Rahmadini, G. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten. *Inovasi Kurikulum*, 18(1), 38–53. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK/article/view/37653/pdf>
- Saputra, R. A., & Fitriana, A. (2023). Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Studi Islam, Sosial, Dan Pendidikan*, 2(2), 1–10. <https://ejournal-insancendekia.com/index.php/HOME/article/view/50/29>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Z, N. E., Neviyarni, & Nirwana, H. (2023). Studi Literatur : Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 350–359.